BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Gudang Sparepart PT Kiara Sawit Abadi 1 dengan menggunakan metode Problem Identification Analysis, Fishbone Diagram, dan Gap Analysis, dapat disimpulkan bahwa selisih data *stock opname* dengan kondisi fisik barang merupakan permasalahan nyata yang berdampak langsung terhadap keakuratan informasi persediaan, kelancaran operasional gudang, serta menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Problem Identification Analysis menunjukkan bahwa terdapat 88 item sparepart yang mengalami selisih pada periode *stock opname* April 2026, dengan tingkat Inventory Record Accuracy (IRA) sebesar 96%. Selisih tersebut didominasi oleh short stock sebanyak 69 item (78,41%) dan sisanya berupa over stock sebanyak 19 item (21,59%), dengan total kerugian finansial yang ditimbulkan mencapai Rp 119.547.774,34.
2. Hasil Fishbone Diagram mengidentifikasi bahwa penyebab selisih *stock opname* bersumber dari lima kategori, yaitu faktor manusia berupa keterlambatan dan kelalaian input transaksi penerimaan maupun pengeluaran barang serta bin card yang tidak diperbarui; faktor metode berupa belum adanya prosedur double checking dan SOP yang belum diterapkan secara konsisten; faktor mesin/sistem berupa belum tersedianya notifikasi otomatis pada sistem; faktor material berupa penempatan barang yang belum sesuai klasifikasi dan perpindahan barang yang tidak dicatat ulang; serta faktor lingkungan berupa layout gudang yang belum optimal. Faktor manusia dan metode menjadi penyebab yang paling dominan berkontribusi terhadap terjadinya selisih.

3. Hasil Gap Analysis menunjukkan bahwa kesenjangan dengan kategori tinggi terdapat pada aspek pencatatan transaksi, kesesuaian data stok, dan pemeriksaan transaksi, sedangkan kesenjangan dengan kategori sedang terdapat pada aspek pembaruan bin card, penempatan barang, dan pelaksanaan *stock opname* . Hasil ini konsisten dengan akar masalah yang ditemukan melalui Fishbone Diagram, sehingga memperkuat bahwa perbaikan pada proses pencatatan transaksi secara real time dan penerapan verifikasi berlapis (double checking) merupakan prioritas utama yang perlu segera ditindaklanjuti oleh PT Kiara Sawit Abadi 1.
4. Rekomendasi yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan selisih *stock opname* di PT Kiara Sawit Abadi 1 antara lain: menerapkan aturan input transaksi secara real time sebelum barang keluar maupun setelah barang masuk gudang; menetapkan SOP verifikasi berlapis (double checking) oleh dua petugas berbeda sebelum transaksi diposting ke sistem; mengembangkan fitur notifikasi otomatis (reminder) pada sistem SAP untuk transaksi yang belum diinput; menerapkan sistem klasifikasi dan penataan lokasi penyimpanan (slotting) disertai kewajiban pencatatan ulang lokasi setiap kali barang dipindahkan; serta melakukan audit kepatuhan SOP secara berkala disertai sanksi yang tegas bagi pelanggaran prosedur.

5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama disarankan untuk mengembangkan ruang lingkup pembahasannya, yaitu membahas aspek finansial dari selisih stock, agar perusahaa memiliki gambaran yang lebih tentang kerugian yang ditimbulkan

Dengan demikian, diharapkan rekomendasi yang diberikan dapat membantu PT Kiara Sawit Abadi 1 meningkatkan akurasi data persediaan, mengurangi terjadinya selisih *stock opname* , serta mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan gudang sparepart.